



Angka Nikah Dini Cenderung Meningkat

YOGYA (KR) - Jumlah pernikahan usia dini di Kota Yogyakarta terus meningkat. Tanpa memiliki pengetahuan yang cukup soal pernikahan dan kesehatan reproduksi, keluarga pasangan usia muda rentan konflik yang bisa berujung perceraian. Selain itu, dengan fisik ibu yang belum siap hamil atau melahirkan akan mem-

engaruhi pertumbuhan anak.

Menurut Ketua Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (KB) Kota Yogyakarta Budi Santoso, untuk meminimalisir pernikahan usia dini, remaja perlu mendapat penyuluhan pendewasaan usia pernikahan, terutama usia sekolah SMP atau SMA/ SMK. Para siswa perlu diikuti kelompok-kelom-

pok Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIKR) yang dibentuk di sekolah atau di setiap RW.

"Dalam kelompok PIKR, remaja akan diberi pengetahuan/konsep tentang pernikahan ideal yang sehat dan bahagia," terang Budi dalam Dialog Interaktif di Stan KR dan Pusat Informasi PMPs, Kamis (8/12) malam. Dialog on air dipandu Penyiar KR Radio, Banowati.

Menurut Budi, PIKR mempunyai program Generasi Berencana (Genre) untuk menyiapkan masa depan remaja terutama rencana berkeluarga. Supaya efektif, pendidik atau konselornya adalah teman sebaya yang terlebih dahulu telah diberi pelatihan. Hal ini dilakukan, lantaran anak usia remaja cenderung memilih teman sebayanya sebagai tempat curhat, dibanding guru atau orangtua.

(Dev)-a



KR-Bambang Nurcahya

Budi Santoso (kanan) saat menyampaikan paparan soal pendewasaan usia nikah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Maret 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005